

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Katolik Tobilota
Kelas / Semester	: VI / 1
Tema	: Wirausaha
Sub Tema	: Kerja Keras Berbuah Kesuksesan
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks tentang “Pengalaman Belajar dari Negara-negara ASEAN”, siswa mampu mengidentifikasi posisi dan peranan Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN secara terperinci.
2. Dengan mendengar penjelasan pengertian dan macam-macam magnet, siswa bereksplorasi dan berdiskusi, serta menulis benda-benda di sekitar mereka yang menggunakan magnet.
3. Dengan membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi berbagai jenis teks formulir (ekskul, lomba, dan lain-lain) secara cermat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan waktu :2 Menit
 - ❖ Guru memberikan salam dan menanyakan kabar siswa.
 - ❖ Guru mempersilahkan petugas doa untuk memimpin doa.
 - ❖ Guru mengecek kehadiran siswa
 - ❖ Menyanyikan lagu “Indonesia Tanah Air Beta” bersama-sama.
 - ❖ Menginformasikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
2. Kegiatan Inti waktu : 7 Menit
 - ❖ Guru mengajak siswa untuk membaca teks “Pengalaman Belajar dari Negara-Negara ASEAN”
 - ❖ Guru meminta masing-masing siswa menuliskan 3 hal yang paling penting dari teks tersebut.
 - ❖ Guru membuat kelompok siswa dan membagikan bacaan peran Indonesia di ASEAN dalam bidang ekonomi, siswa secara berkelompok membuat mindmap dengan gambar yang menarik.
 - ❖ Guru menjelaskan pengertian dan macam-macam magnet
 - ❖ Guru meminta siswa menulis peralatan rumah tangga yang menggunakan magnet
 - ❖ Guru meminta siswa memperhatikan contoh formulir pendaftaran kegiatan ekstrakurikuler dan lomba cerdas cermat ASEAN
 - ❖ Guru meminta siswa mengidentifikasi bagian-bagian formulir (kepala, tubuh dan ekor formulir).
 - ❖ Guru dan siswa menarik kesimpulan bersama
 - ❖ Guru meminta siswa untuk mengisi formulir sebagai tugas individu yang dikumpulkan minggu depan.
3. Penutup waktu : 1 Menit
 - ❖ Guru Bersama siswa merefleksi pembelajaran
 - ❖ Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- Sikap : Observasi
- Pengetahuan : Penugasan
- Keterampilan : Gambar mindmap

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Larantuka, 09 Januari 2021
Guru Kelas VI

MIKAEL SABON NAMA, S.Pd
NIP. 19631231 198506 1 008

ALFONSIUS SINA HURINT, S.Pd
NIP. 19851112 201001 1 018

POSISI DAN PERAN INDONESIA DI BIDANG EKONOMI DALAM LINGKUP ASEAN

Setiap negara anggota ASEAN memiliki potensi masing-masing. Potensi tersebut dapat berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia. Agar potensi yang dimiliki dapat memberikan pengaruh positif, negara-negara di kawasan ASEAN saling bekerja sama di bidang ekonomi. Dengan melakukan kerja sama di bidang ekonomi, suatu negara dapat menjual sumber daya alamnya ke negara lain. Selain itu tiap-tiap negara akan saling membantu dalam menjaga kestabilan harga komoditas ekonomi yang samasama dihasilkan. Salah satu contoh kerja sama ekonomi yang dilakukan dapat kami ketahui dari bacaan berikut ini.

Pengalaman Belajar dari Negara-Negara ASEAN

Hari ini merupakan hari yang penting bagi Udin, Edo, Beni, Siti, Dayu, Lani, dan teman sekelasnya. Mereka akan berkunjung ke pameran budaya ASEAN yang diselenggarakan oleh Sekretariat ASEAN yang terletak di Jakarta. Wah, tidak sabar rasanya Udin dan teman-teman ingin sampai di sana. Kebetulan saat ini mereka juga sedang belajar mengenai negara-negara tetangga. Mereka ingin sekali melihat bukti dari yang mereka pelajari. Sesampai di arena pameran, Udin dan teman-temannya dibagi menjadi beberapa kelompok. Pameran diikuti oleh sepuluh negara anggota ASEAN. Masing-masing anjungan tampil menarik dengan ciri khas tiap negara. Anjungan Indonesia tampil dengan ciri khas rumah Toraja yang unik dan menarik.

Terdapat juga anjungan khusus yang dikelola oleh sekretariat ASEAN. Udin menghabiskan banyak waktu di anjungan ini. Anjungan ini menampilkan berbagai informasi tentang peranan ASEAN dalam mengembangkan wirausaha kecil. Anjungan ini juga menampilkan berbagai produk wirausaha dari tiap negara. Berbagai produk kreatif ada di sana. Ada jaket kulit dari pengrajin negara Indonesia, ada manisan buah Thailand dalam kemasan kaleng, ada alat penyeduh kopi klasik Vietnam, serta ada pula aplikasi agribisnis yang dikembangkan oleh pemuda Indonesia untuk menghubungkan petani dan konsumen. Edo terkesan dengan berbagai makanan khas. Memang, Edo selalu tertarik dengan makanan dari berbagai daerah. Ada singkong santan khas Thailand, ada Pho dari Vietnam, ada Larb dari Laos, dan masih banyak makanan lain yang namanya pun baru Edo ketahui. Makanan khas tiap negara menunjukkan ciri khas sumber daya alamnya. Beni tertarik dengan anjungan Negara Brunei yang menampilkan Wayang Asik khas negaranya. Wayang ini populer sekitar tahun 1960-an di Kampung Ayer, di tepi Sungai Brunei. Saat ini, Brunei berusaha mengembangkan kembali minat masyarakatnya untuk mempelajari Wayang Asik karena popularitasnya mulai turun sejak masuknya berbagai budaya asing. Hal yang menarik bagi Beni adalah melihat inovasi yang dilakukan anjungan Brunei untuk memperkenalkan Wayang Asik. Berbeda dengan wayang Indonesia, yang menampilkan sosok legendaris dunia pewayangan, Wayang Asik ini menampilkan sosok tokoh manusia dalam bentuk kecil. Tinggi wayang hanya sekitar delapan hingga sepuluh cm. Wayang ini dibuat dari kertas tebal dengan pegangan dari kayu.

Udin dan teman-teman juga mengikuti aneka lomba yang diadakan oleh beberapa anjungan. Sebelum mengikuti lomba, mereka harus mengisi formulir pendaftaran. Hadiahnya? Tentu saja cendera mata khas dari negara tersebut. Menyaksikan pameran budaya ASEAN memberi Udin dan teman-teman pengalaman belajar yang berharga. Kini pengetahuan mereka semakin kaya. Pengetahuan dari penjelasan guru, dari buku yang dibaca, serta menyaksikan langsung ragam karya dan budaya yang ditampilkan tiap negara ASEAN.

Bacaan di atas menunjukkan pameran budaya yang dilakukan oleh negara-negara ASEAN. Selain bertujuan memperkenalkan budaya, kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan perekonomian negara-negara ASEAN. Dengan mengenalkan ciri khas dari tiap-tiap negara, diharapkan kunjungan wisata semakin meningkat. Dari kunjungan wisata tersebut negara memperoleh devisa yang dapat digunakan untuk modal pembangunan. Selain melakukan pameran, negara-negara ASEAN melakukan berbagai kerja sama di bidang ekonomi. Melalui kerja sama tersebut, diharapkan perekonomian negara-negara ASEAN meningkat sehingga masyarakatnya menjadi sejahtera.

Peran Indonesia Di ASEAN Dalam Bidang Ekonomi

Persoalan di bidang ekonomi masih menjadi fokus utama ASEAN. Bidang masalah ini terbilang komplikatif. Untuk mengatasinya, para negara anggota pun melakukan kerjasama. Berikut merupakan kerjasama di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN.

1. Kerja Sama di Sektor Industri Melalui ASEAN Industrial Cooperation (AICO)

Untuk sektor industri, kerja sama dibangun melalui AICO. Kerja sama tersebut tersebar di beberapa kawasan diantaranya:

- ASEAN Aceh Fertilizer Project, pabrik pupuk di Aceh, Indonesia
- ASEAN Urea Project, pabrik pupuk urea di Malaysia
- ASEAN Copper Fabrication Project, pabrik industri tembaga di Filipina
- ASEAN Vaccine Project, produsen vaksin di Singapura
- Rock Salt Soda Ash Project, produsen abu soda di Thailand

2. Kerja sama di sektor cadangan pangan

Thailand dan Vietnam dikenal sebagai lumbung padi ASEAN. Tetapi, tidak hanya keduanya, beberapa negara seperti Indonesia, Malaysia, dan Singapura juga berperan sebagai penyedia cadangan makanan darurat.

3. ASEAN Free Trade Area (AFTA)

AFTA merupakan salah satu bentuk kerja sama yang membantu para produsen di sektor produksi lokal mendapat fasilitas khusus. Secara tidak langsung, AFTA juga membantu meningkatkan daya saing produk-produk lokal dari masing-masing negara di pasar ASEAN.

4. Kerja Sama di Bidang Ekonomi Pariwisata

Bagi Indonesia, kerja sama di sektor pariwisata mungkin menjadi fokus utama. Selain banyak menyerap tenaga kerja, pariwisata juga menjadi penopang ekonomi terbesar baik bagi Indonesia maupun beberapa negara ASEAN lainnya.

Kerja sama di sektor ini bisa memajukan budaya dari masing-masing negara, mengingat budaya merupakan daya tarik tersendiri bagi turis dan sektor pariwisata itu sendiri.

Di luar sektor pariwisata, ajang pagelaran olahraga juga bisa menjadi daya tarik bagi para turis. Sektor kerja sama di bidang ini bisa dikatakan sebagai salah satu program yang menarik perhatian. Salah satunya yaitu melalui pagelaran South East Asian Games atau SEA Games yang menjadi perayaan olahraga dua tahun sekali bagi negara anggota ASEAN.

5. Dibentuknya Pusat Promosi ASEAN

Meskipun ASEAN sudah cukup dikenal oleh negara-negara luar, namun eksistensi dan pasar ASEAN harus tetap dipromosikan. Promosi ini bisa berkaitan dengan beberapa sektor strategis seperti perdagangan, pariwisata, dan investasi.

Saat itu, pembukaan pusat promosi ASEAN dilakukan di Jepang. Diharapkan, negara yang mempunyai pertumbuhan cepat hampir berbagai sektor ini, bisa membantu peningkatan kegiatan ekspor dari negara-negara ASEAN ke Jepang.

Berikut merupakan peran Indonesia di Bidang Ekonomi ASEAN

1. Mendukung terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)
2. Ikut serta berperan dalam lumbung padi ASEAN.
3. Ikut serta dalam melakukan kerjasama di sektor Industri, salah satunya ASEAN Aceh Fertilizer Project.
4. Indonesia sebagai salah satu pelopor dan pendiri organisasi kerja sama ekonomi antarnegara.
5. Tuan rumah KTT ASEAN
6. Berperan aktif dalam AFTA (ASEAN Free Trade Area)

MACAM-MACAM MAGNET

1. Pengertian

Magnet adalah benda yang dibuat dari besi atau baja yang dapat menarik benda-benda dari bahan tertentu. Magnet digunakan pada beberapa benda yang kita gunakan sehari-hari, misalnya hiasan tempelan kulkas, pintu kulkas, penutup tempat pensil, dan kompas. Magnet memiliki kekuatan gaya tarik yang berbeda pada bagian-bagiannya. Gaya Tarik magnet ini dinamakan juga gaya magnet. Magnet memiliki kutub utara dan kutub selatan. Gaya magnet terkuat berada di kedua kutubnya. Gaya magnet paling lemah pada bagian tengah magnet. Berdasarkan cara terbentuknya, magnet dibedakan menjadi dua, yaitu magnet alam dan magnet buatan. Magnet alam terjadi secara alami, misalnya magnet bumi. Magnet buatan adalah magnet yang sengaja dibuat oleh manusia.

2. Macam-macam Magnet

Bentuk magnet bermacam-macam. Bentuk magnet antara lain tabung, jarum, lingkaran, bentuk huruf U, batang, dan cincin.



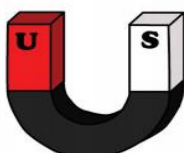
Magnet Batang



Magnet Silinder



Magnet Jarum



Magnet Ladam



Magnet Lingkaran

MENGENAL FORMULIR KEGIATAN

Saat mendaftar sekolah atau mengikuti kegiatan, kamu diharuskan mengisi formulir pendaftaran. Tahukah kamu apa yang dimaksud formulir? Formulir adalah secarik kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang data diri. Formulir diisi sesuai dengan data diri yang sebenarnya. Umumnya, data diri yang harus diisi dalam formulir adalah nama lengkap, tempat tanggal lahir, umur, kelas, alamat, dan hobi.

Formulir dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

CONTOH FORMULIR :

FORMULIR PENDAFTARAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER	FORMULIR PENDAFTARAN LOMBA CERDAS CERMAT ASEAN
<p>1. Identitas diri</p> <p>a. Nama Lengkap :</p> <p>b. Umur :</p> <p>c. Kelas :</p> <p>d. No. Induk Siswa (NIS) :</p> <p>2. Jenis Ekstrakurikuler yang akan diikuti:</p> <p>Pilihan 1:</p> <p>Pilihan 2:</p> <p>Tanda tangan, (Nama lengkap)</p> <p><i>Catatan: Formulir yang sudah ditandatangani serahkan kepada guru kelas.</i></p>	<p>1. Identitas diri</p> <p>a. Nama Lengkap :</p> <p>b. Umur :</p> <p>c. Kelas :</p> <p>d. Alamat :</p> <p>Kota :</p> <p>Kode Pos :</p> <p>e. No. Telepon Rumah :</p> <p>f. Nama Sekolah :</p> <p>g. Alamat Sekolah :</p> <p>h. No. Telp Sekolah :</p> <p>i. No. Kartu pelajar :</p> <p>2. Jenis lomba yang akan diikuti:</p> <p>.....</p> <p>Tanda tangan, (Nama lengkap)</p> <p><i>Catatan: Formulir yang sudah ditandatangani diserahkan kepada panitia di masing-masing stan.</i></p>

RANGKUMAN MATERI :

Berikut beberapa rangkuman dari materi di atas :

1. Posisi dan peran Indonesia di bidang ekonomi dalam lingkup ASEAN sangatlah strategis. Indonesia menjadi inisiator terbentuknya ASEAN Free Trade Area (AFTA), memprakarsai Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), aktif menjadi tuan rumah KTT ASEAN, dan menjadi salah satu penyedia cadangan pangan bersama negara-negara lainnya. Kerja sama ini memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak.
2. Magnet adalah benda yang dibuat dari besi atau baja yang dapat menarik bendabenda dari bahan tertentu. Magnet memiliki dua kutub yakni kutub utara (U) dan kutub selatan (S). Bentuk magnet bermacam-macam diantaranya magnet tabung, magnet jarum, magnet lingkaran, magnet U, magnet batang, dan magnet cincin.
3. Formulir adalah secarik kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang data diri. Formulir diisi sesuai dengan data diri yang sebenarnya. Umumnya, data diri yang harus diisi dalam formulir adalah nama lengkap, tempat tanggal lahir, umur, kelas, alamat, dan hobi. Formulir terdiri atas bagian kepala, bagian tubuh, dan bagian ekor.